

Pengaruh FDR, CAR Dan NPF Terhadap Kinerja Keuangan Dengan ICG Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)

Ika Adeyani*¹, Sugianto², Reni Ria Armayani Hasibuan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate 20371,
telp/fax (061) 6615683-6622925

e-mail: *ikaadeyani0420@gmail.com, sugianto@uinsu.ac.id, reniriaarmayani@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Retrun On Asset*, serta menguji apakah variable *Islamic Corporate Governance* memoderasi hubungan antara masing-masing variable *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Retrun On Asset*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari annual report masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Sampel penelitian ini terdiri dari 9 Bank Umum Syariah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis regresi moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Retrun On Asset*, sedangkan variable *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Retrun on Asset*. Hasil penelitian terkait variable moderating menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh sebagai variable moderating baik antara *Financing to Deposit Ratio*, maupun *Capital Adequacy Ratio*. Sebaliknya *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh sebagai variable moderating oleh *Non performing Financing* terhadap *Retrun On Asset*.

Kata kunci— *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Islamic Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan (ROA)

Abstract

This study aims to determine and examine the effect of Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Financing on Financial Performance as measured by Return On Assets, and to test whether the Islamic Corporate Governance variable moderates the relationship between each variable Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio and Non Performing Financing on Financial Performance as measured by Return On Assets. The data used is secondary data obtained from the annual report of each Islamic Commercial Bank in Indonesia for 2016-2020. The sample of this study consisted of 9 Islamic Commercial Banks using purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple regression analysis and moderating regression analysis. The results showed that the Financing to Deposit Ratio and Non-Performing Financing had a negative effect on Return On Assets, while the Capital Adequacy Ratio variable had no effect on Return on Assets. The results of research related to moderating variables show that Islamic Corporate Governance has no effect as a moderating variable, both between the Financing to Deposit Ratio and the Capital Adequacy Ratio. On the other hand, Islamic Corporate Governance has an influence as a moderating variable by Non-performing Financing on Return On Assets.

Keywords— *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Islamic Corporate Governance*, and *Financing Performance* Kinerja Keuangan (ROA)

PENDAHULUAN

Perbankan dalam kehidupan suatu Negara adalah salah satu agen pembagunan (*agent of development*) hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri, yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke ada masyarakat. Ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan menata sector perbankan, tidak terkecuali perbankan syariah. Bank syariah seperti juga bank konvensional memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai kekayaan *shareholder* di samping itu juga memiliki tujuan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilihat dari kinerja bank syariah. Profitabilitas perusahaan telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan. Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Maka perlu juga adanya pengawasan kinerja keuangan yang baik oleh regulator perbankan.

Kondisi kesehatan dan kinerja keuangan bank dapat kita lihat melalui laporan keuangan. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Salah satu Teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Bank Indonesia telaah menetapkan salah satu ukuran profitabilitas suatu bank adalah *Retrun On Asset Retrun on Aset* (ROA) adalah rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset, semakin besar ROA semakin baik kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian atau *retrun* semakin besar. Kualitas aktifa produktif menunjukkan kualitas asset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi oleh bank akibat pemberian kredit dan investasi Dana bank. Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan pada risiko *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet. *Non Performing Financing* merupakan merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan Dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mendukung asset yang mengandung atau menimbulkan risiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank mampu membiayai kegiatannya operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk profitabilitas.

Tata kelola dalam perbankan sangat penting, Bank syariah mengimplementasikan tata kelola yang baik yaitu dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam yang mengacu kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Penerapan Tata Kelola juga telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, *Good Corporate Governance* bertujuan untuk meningkatkan struktur yang digunakan oleh suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan profit dan mendapatkan nilai perusahaan, juga memerhatikan kepentingan *stakeholder* dan juga menghindari risiko.

Kinerja bank syariah dapat juga dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja Bank Syariah. Perkembangan rata-rata laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-Rata Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar
Di OJK 2016-2020

Tahun	ROA	FDR	CAR	NPF
2016	0,36	90,68	18,76	4,07
2017	1,83	82,96	19,03	5,17
2018	3,18	83,38	20,72	3,57
2019	0,70	88,01	20,01	3,57
2020	0,77	87,97%	18,71	2,77

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil rata-rata ROA pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan yaitu dari 0,36% menjadi 1,83% sedangkan FDR pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan yaitu dari 90,68% menjadi 82,96%, maka terdapat perbedaan dengan teori yang ada dimana apabila FDR menurun maka ROA juga menurun. Perbedaan juga terjadi pada tahun 2019 dan 2020 dimana FDR mengalami penurunan dari 88,01% menjadi 87,97%, namun ROA meningkat dari 1,73% menjadi 1,88%. Pada tahun 2016 dan 2017 CAR mengalami peningkatan dari 16,63% menjadi 17,91% namun ROA tidak mengalami peningkatan, hal ini juga tidak sesuai teori dimana apabila CAR meningkat maka ROA juga meningkat. Pada tahun 2018-2020 CAR mengalami penurunan namun ROA tetap meningkat. Tahun 2016-2017 NPF meningkat dari 4,42% menjadi 4,77%, kemudian kita perhatikan pada hasil rata-rata ROA pada tahun 2016-2017 dimana ROA tidak menurun, hal ini berbeda dengan teori yang ada, dimana apabila NPF meningkat harusnya ROA menurun dan pada tahun 2020 NPF meningkat namun ROA juga meningkat.

Melihat dinamika rasio ROA, FDR, CAR dan NPF yang tidak menentu selama periode 5 tahun, maka perlu diajukan penelitian untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh ROA, FDR, CAR dan NPF pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini perlu dilakukan kembali dengan menambahkan variable *Islamic Corporate Governance* sebagai variable *moderating*, sehingga diharapkan hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode pendekatan kuantitatif disebut juga dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan berupa laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah selama tahun 2016 sampai dengan 2020.

Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, maka tidak ada lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di website masing-masing bank syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (Lima) tahun, periode 2016-2020. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober sampai dengan awal Januari 2022.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang mempunyai tujuan atau target tertentu, hanya data yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel jadi hanya data yang memenuhi kriteria berikut yang dapat dijadikan sampel. Dari 14 Bank Umum Syariah terdapat % Bank yang tidak memenuhi kriteria, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 9 Bank Umum Syariah`

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana seluruh data sudah tersedia. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang diterbitkan dan bersifat siap pakai dan mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun data tersebut dapat diolah lebih lanjut.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.7
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Kinerja keuangan (ROA)	• Total Asset
2.	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	• Penyaluran pembiayaan
3.	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	• Tingkat kecukupan modal
4.	<i>Non Performing Finance</i>	• Pembiayaan bermasalah bersih
5.	<i>Islamic Corporate Governance.</i>	• Dana pihak ketiga

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Z	Y
Mean	86.59733	19.44800	3.868000	1.772667	1.441111
Median	87.25000	19.29000	3.810000	1.920000	0.590000
Maximum	108.3700	38.30000	12.52000	3.010000	24.30000
Minimum	70.30000	3.100000	0.010000	1.000000	0.010000
Std. Dev.	8.717659	6.503043	2.391224	0.589682	3.839911
Skewness	0.254347	0.750249	1.002798	0.488348	5.158671
Kurtosis	2.835893	4.499378	5.219802	2.960069	30.00703
Jarque-Bera	0.535690	8.436800	16.78113	1.791615	1567.176
Probability	0.765026	0.014722	0.000227	0.408278	0.000000
Sum	3896.880	875.1600	174.0600	79.77000	64.85000
Sum Sq. Dev.	3343.893	1860.741	251.5899	15.29988	648.7764

Tabel 4.1 menunjukkan statistic deskriptif dan masing-masing variable penelitian. X1 (*Financing to Deposit Ratio*) menunjukkan nilai minimum 70,30000 sedangkan nilai maksimum dalam variabel ini adalah 108,3700. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 86,59733 yang menunjukkan kemampuan rata-rata perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 8,717669 yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Adapun variable

X2 (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki nilai minimum 3,100000 dan maksimum 38,30000 dengan rata-rata 19,44800 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang terdapat dalam penelitian ini memiliki kecukupan modal yang cenderung tinggi. Sedangkan standar deviasi adalah 6,503043 menunjukkan bahwa nilai kecukupan modal dalam penelitian ini cukup beragam.

Variabel X3 (*Non Performing Financing*) menunjukkan nilai minimum yang menunjukkan bahwa resiko kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah telah berhasil ditekan paling rendah 0,010000 persen pada salah satu perusahaan dalam penelitian ini. Sedangkan nilai maksimum dalam variable ini merupakan kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah paling tinggi yang dialami oleh salah satu perusahaan dalam penelitian ini hingga sebesar 12,52000 Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3,868000 yang menunjukkan rata-rata resiko kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah yang dialami oleh perusahaan pada penelitian ini. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 2,391224 persen yang menunjukkan resiko kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah yang dialami oleh perusahaan pada penelitian ini.

Variabel Z (*Islamic Corporate Governance*) yang menjadi variable moderasi pada penelitian ini memiliki nilai minimum 1,000000 dengan nilai maksimum 3,010000 dan nilai rata-rata 1,772667. Nilai minimum sebesar 1,000000 menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan dalam penelitian ini yang melakukan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas

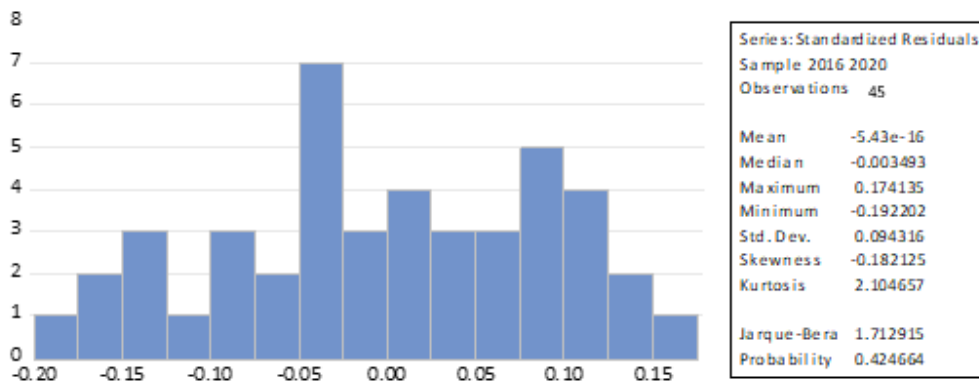
Syariah dengan predikat sangat baik. Nilai maksimum sebesar 3,010000 menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan dalam penelitian ini yang melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah pada rating ketiga dengan predikat cukup baik. Nilai sebesar 1,772667 menunjukkan nilai rata-rata perusahaan pada penelitian ini melakukan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah pada rating kedua dengan predikat baik.

Variabel Y (*Retrun On Asset*) memiliki nilai rata-rata 1,441111 dengan nilai minimum 0,010000 dan nilai maksimum 24,30000. Nilai minimum sebesar 0,010000 yang merupakan nilai terendah dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Sedangkan nilai maksimum dalam variable ini merupakan pencapaian tertinggi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya hingga 24,30000. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 1,441111 yang menunjukkan kemampuan rata-rata perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 3,839911 menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4.2
Uji Normalitas



Berdasarkan hasil output pada tabel 4.2 diatas didapat nilai Probability sebesar 0,424664 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05, maka model regresi yang digunakan tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Z	Y
X1	1.000000	0.038180	0.181092	0.313658	0.070149
X2	0.038180	1.000000	0.328915	0.350682	0.047027
X3	0.181092	0.328915	1.000000	0.469585	0.066275
Z	0.313658	0.350682	0.469585	1.000000	0.113040
Y	0.070149	0.047027	0.066275	0.113040	1.000000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai hubungan antar variable independen X1 dengan X2 memiliki nilai 0,038180, X1 dengan X3 0,181092 dan X1 dengan Z memiliki nilai 0,313658 > dari 0,01 maka, untuk hubungan X1 dengan variable bebas lainnya tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Kemudian variable X2 dengan X 1 memiliki nilai 0,038180, X2 dengan X3 0,328915 dan X2 dengan Z memiliki nilai 0,350682. Maka hubungan X2 dengan variable lainnya tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

X3 dengan X1 memiliki nilai 0,181092, X3 dengan X2 0,328915 dan X3 dengan Z memiliki nilai 0,469585 yang artinya nilai dari hubungan X3 dengan variable bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas. Kemudian hubungan Z dengan X1 memiliki nilai 0,313658, Z dengan X2 0,350682, dan Z dengan X3 memiliki nilai 0,469585. Maka variabel Z dengan variable bebas lainnya juga tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.013584	5.462525	0.734749	0.4668
X1	-0.004931	0.050546	-0.097556	0.9228
X2	0.032232	0.070043	0.460173	0.6479
X3	-0.340294	0.201554	-1.688349	0.0991
Z	-0.965023	0.856211	-1.127085	0.2664

Berdasarkan pada uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variable menunjukkan nilai Probability (X1 0,9228, X2 0,6479, X3 0,0991 dan Z 0,2664) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dan layak untuk diteliti.

4. Auto Korelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Auto Korelasi

R-squared	0.579768	Mean dependent var	1.441111
Adjusted R-squared	0.649623	S.D. dependent var	183.3991
S.E. of regression	3.821278	Akaike info criterion	5.755898
Sum squared resid	467.2694	Schwarz criterion	6.277823
Log likelihood	-116.5077	Hannan-Quinn criter.	5.950467
F-statistic	1.035845	Durbin-Watson stat	2.024432
Prob(F-statistic)	0.042000		

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa angka *Durbin-Watson* sebesar (2,824432), dimana $DU (1,7200) < DW (2,024432)$ dan $DU < 4-DU (2,28)$ sehingga dapat dinyatakan bahwasnya tidak terjadi autokorelasi pada data pengujian.

C. Uji Regresi

Tabel 4.6
Hasil uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.129446	9.796552	0.421520	0.0262
X1	18.038179	3.089692	8.425673	0.0332
X2	-6.069274	0.110727	-6.625625	0.6360
X3	0.536948	0.407043	3.319143	0.0165

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.579768	Mean dependent var	1.441111
Adjusted R-squared	0.649623	S.D. dependent var	183.3991
S.E. of regression	3.821278	Akaike info criterion	5.755898
Sum squared resid	467.2694	Schwarz criterion	6.277823
Log likelihood	-116.5077	Hannan-Quinn criter.	5.950467
F-statistic	1.035845	Durbin-Watson stat	2.024432
Prob(F-statistic)	0.042000		

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$ROA = 8,129446 + 18,038179FDR - 6,069274CAR + 0,536948NPF$$

Penjelasan regresi tersebut adalah:

- 1) Konstanta sebesar 8,129446, artinya apabila variable FDR, CAR dan NPF dianggap konstan atau 0 maka ROA sebesar 8,129446 %.
- 2) Koefisien regresi FDR sebesar 18,038179 artinya apabila variable FDR ditambah 1% dan variable yang lain dianggap tetap maka ROA meningkat sebesar 18,038179 %.
- 3) Koefisien regresi CAR sebesar -6,069274 artinya apabila variable CAR ditambah 1% dan variabel lain dianggap tetap maka variable ROA menurun sebesar 6,069274 %.
- 4) Koefisien regresi NPF sebesar 0,536948 artinya apabila variable NPF ditambah 1% dan variabel lain dianggap tetap maka variable ROA meningkat sebesar 53,6948%.

Berdasarkan uji regresi diatas maka didapat hasil sebagai berikut

1. Uji Determinan (R²)

diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara variable independen dan dependen pada Adjusted R-square adalah 0,649623. Dengan kata lain variasi variable independen dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 64,96 % sedangkan sisanya yaitu 35,04% dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji t)

Adapun penjelasan mengenai output regresi linier berganda yang disajikan pada table 4.6 Sebagai berikut:

a) FDR terhadap ROA

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa FDR (Financing to Deposit Ratio) memiliki pengaruh terhadap ROA. Untuk FDR didapatkan Prob. 0,0332 yang nilainya < 0,05, nilai t hitung 8,425673 yang nilai tersebut > t table 2,02108. Hal ini menunjukkan bahwa FDR memiliki hubungan terhadap ROA. Dengan kata lain sesuai dengan hipotesis Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.

b) CAR terhadap ROA

Dari hasil pengujian uji t diatas diperoleh nilai Prob. 0,6380 > 0,05, nilai t hitung -6,825825 < t table 2,02108. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Maka sesuai hipotesis Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

c) NPF terhadap ROA

Dari hasil pengujian t diatas diperoleh nilai Prob. 0,0165 < 0,05. Nilai t hitung 3,319143 yang nilai tersebut > t table 2,02108. Hal ini menunjukkan bahwa NPF menjadi faktor yang mempengaruhi ROA. Dengan kata lain Ha3 diterima dan Ho3 ditolak

d) ICG terhadap ROA

Dari hasil pengujian t diatas diperoleh nilai Prob. 0,7383 > 0,05. Nilai t hitung 0,336966 < t table 2,02108. Hal ini menunjukkan bahwa ICG tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Dengan kata lain maka Ho4 diterima dan Ha4 ditolak.

3. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil table 4.6 menunjukkan hasil Uji F hitung sebesar 12,035845 > F table 2,61 dan nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,042000 < (0,05) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secara simultan variable FDR (X1), CAR (X2) dan NPF (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

4. Uji MRA

Tabel 4.7 Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	18.038179	0.195824	0.421520	0.0262
X2	-6.069274	0.271558	-6.625625	0.6360
X3	0.536948	0.744322	3.319143	0.0165
M1	0.049913	0.107470	0.464435	0.6451
M2	0.011712	0.195201	0.060001	0.9525
M3	1.179847	0.362875	3.251385	0.0025
C	21.53158	17.44132	1.234516	0.2248
R-squared	0.294017	Mean dependent var		1.441111
Adjusted R-squared	0.670453	S.D. dependent var		3.839911
S.E. of regression	3.5183	Akaike info criterion		5.513694
Sum squared resid	458.0252	Schwarz criterion		5.834879
Log likelihood	-116.0581	Hannan-Quinn criter.		5.633429
F-statistic	12.201313	Durbin-Watson stat		2.904763
Prob(F-statistic)	0.056572			

a) Uji R²

Adjusted R-Squared sebesar 0,6704% menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan pengaruh variasi dependen sebesar 67%. Sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

b) Uji t

1. Terhadap ROA yang Dimoderasi Oleh ICG

Hasil dari tabel moderasi pertama yaitu memiliki nilai prob. 0,6451 > 0,05 maka FDR (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA yang dimoderasi oleh ICG.

2. CAR Terhadap ROA yang Dimoderasi Oleh ICG

Hasil dari tabel moderasi kedua yaitu memiliki nilai prob 0,9525 > 0,05 maka CAR (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA yang dimoderasi oleh ICG.

3. NPF Terhadap ROA yang Dimoderasi Oleh ICG

Hasil dari tabel moderasi ketiga yaitu memiliki nilai prob 0,0025 < 0,05 maka NPF (X3) berpengaruh terhadap ROA yang dimoderasi oleh ICG.

SIMPULAN

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Retrun On Asset*. Hal ini menunjukkan apabila FDR semakin rendah maka ROA akan meningkat.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Retrun On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah CAR maka ROA akan semakin meningkat. Tingginya modal atau CAR menunjukkan adanya daya finansial yang menganggur.
3. Variabel *Non Performing Financing* menunjukkan hasil analisis NPF menjadi factor yang mempengaruhi ROA dengan hubungan yang negative. Semakin tinggi Rasio Kredit Bermasalah (NPF) suatu bank maka akan menurunkan keuntungan yang didapatkan oleh bank tersebut.

4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* yang dimoderasi oleh *Islamic Corporate Governance*.
5. Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun On Asset*. Hal ini menunjukkan *Islamic Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara CAR terhadap ROA.
6. Variabel *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Retrun On Asset*. Hal ini menunjukkan ICG tidak dapat mempengaruhi hubungan antara NPF terhadap ROA.

SARAN

1. Bagi pihak manajemen hasil penelitian ini dapat membantu dalam menentukan target asset yang dihasilkan pada periode yang akan datang.
2. Bagi pihak manajemen hasil penelitian ini juga dapat membantu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengamati variable lain yang dapat mempengaruhi Kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina & Rina Marlina. 2018. *Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas*. Amwaluna: Volume 2, Nomor 1, Januari 2018
- Armayani RR Hasibuan, “*Peran Bank Syariah Dalam Perekonomian Masyarakat*”. JENSI Vol 6 No. 1 (2022)
- Asrori, 2018. *Implementasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol 6, No 1
- Layyinaturrobaniyah. 2019. *Manajemen Modal Kerja Dan Profitablitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan. Vol. 15, No. 1
- Lela Latifah. *Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. Vol 5, No 01 (2020)
- Nahrawi, Amirah Ahmad. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah*. PERISAI: Journal Islamic Banking And Financing. Vol. 1, No. 2
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (FEBI UINSU Press, Edisi Pertama, 2016)
- Septianrini & Widyaningrum, 2018. *Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan OER Pada BPRS Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*. JESTT, Vol. 2 No. 12. 2018.
- Subagiyo, Rokhmat, 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, Jakarta: Alim’s Publishing

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Yolandafitri, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*, Jurnal Akuntansi, Vol 5, No 1 (2020)